



**PENERAPAN UNDANG-UNDANG NOMOR 36 TAHUN 2008 TERKAIT  
BIAYA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA  
PT PADANGBARA SUKSES MAKMUR  
TAHUN 2012**

**Isabella Christine<sup>1</sup>**

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
[bellschristine@gmail.com](mailto:bellschristine@gmail.com)

**Rizka Indri Arfianti<sup>2</sup>**

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
[rizka.indri@kwikkiangie.ac.id](mailto:rizka.indri@kwikkiangie.ac.id)

**ABSTRAK**

PT Padangbara Sukses Makmur merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan batu bara. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya alam, perusahaan ini berkewajiban untuk menjalankan *Corporate Social Responsibility*. Biaya CSR seringkali dianggap sebagai pengeluaran ganda perusahaan mengingat perusahaan juga berkewajiban untuk membayar pajak. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 mengeluarkan peraturan terkait dengan biaya CSR yang dapat dijadikan pengurang penghasilan bruto perusahaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang keadaan obyek penelitian berdasarkan data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian. Penulis melakukan penelitian atas biaya CSR yang dilakukan perusahaan yang dapat dijadikan pengurang atas penghasilan bruto perusahaan, kemudian mengukur efektivitas perencanaan pajak terkait dengan kegiatan CSR yang dijalankan tersebut. Setelah melakukan klasifikasi biaya, ditemukan bahwa tingkat efektivitas perencanaan pajak terkait dengan kebijakan CSR perusahaan sangat kurang baik, seharusnya perusahaan dapat menerapkan strategi pelaksanaan kegiatan CSR yang biayanya dapat dijadikan pengurang penghasilan bruto yang dapat memperkecil jumlah pajak penghasilan perusahaan.

**ABSTRACT**

*PT Padangbara Sukses Makmur is a company engaged in coal mining. As a company engaged in the field of natural resources, the company is obligated to carry out Corporate Social Responsibility. The cost of CSR is often considered a double spending of companies considering the company is also obliged to pay taxes. Law No. 36 Year 2008 issued a regulation related to the CSR costs can be used as a deduction the gross income of the company. A method of research that is used in research is descriptive that aims to obtain a description of the state of an object research based on the data obtained indirectly from distant object research. Writer do research over CSR cost done by the company that turns into a deduction on company gross income, then measuring effectiveness planning tax relating to the executed CSR activity. After doing classifications charge, writer found that effectiveness level of tax planning concerning the policy on CSR, the company has very much less properly, the company supposed can implement activities implementation strategy CSR that costs can be used as a deduction gross income that can reduce the amount of income tax company.*

*Keyword: Corporate Social Responsibility, Effectivity, Income Tax, The Law Number 36 Year 2008*

<sup>1</sup> Jl. Raya Taman Wisma Asri kav. L no 45 Bekasi Utara 17121

<sup>2</sup> Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jalan Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 14350

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Suatu badan usaha tidak hanya bertanggung jawab kepada investor dan kreditor, tetapi juga harus bertanggung jawab terhadap masyarakat luas, karena badan usaha merupakan salah satu pelaku ekonomi yang memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan perekonomian dan masyarakat luas. Sekarang ini, kesadaran masyarakat telah meningkat seiring dengan perkembangan teknologi dan perkembangan nilai-nilai di tengah masyarakat. Masyarakat menjadi lebih sensitif dan vokal terhadap keadaan dan situasi yang mereka alami dan selalu berupaya untuk mendapatkan keadaan yang lebih baik.

Meskipun banyak perusahaan telah memberikan keuntungan ekonomis yang besar lainnya bagi masyarakat, tetapi di sisi lain, badan usaha tersebut dapat juga menyebabkan timbulnya sebuah masalah sosial di dalam masyarakat. Industri muncul demi memenuhi kebutuhan manusia. Selain menghasilkan maksimalisasi cara berpikir, industri juga mendatangkan keuntungan materiil bagi siapa pun yang berhasil menggerakkan dan memanfaatkannya. Tetapi, sesuatu yang tidak bisa dihindari bahwa industri juga menghasilkan dampak yang merugikan bagi alam, lingkungan, dan tentunya juga habitat manusia. Beberapa industri dan perusahaan juga kerap menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat di sekitarnya, seperti polusi dan kerusakan fisik dan psikis bagi para pegawainya dan juga masyarakat sekitar. Dengan timbulnya dampak industri tersebut, maka muncul *Corporate Social Responsibility*.

Pemerintah telah mengatur CSR yang harus dilaksanakan oleh BUMN yang ada di Indonesia dalam UU no.40 tahun 2007 Pasal 74 bahwa perseroan terbatas yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. CSR bagi perusahaan adalah pengeluaran, begitu pula dengan pajak yang harus mereka bayarkan. Sederhananya, membayar pajak sekaligus mengeluarkan anggaran untuk kegiatan CSR berarti pengeluaran ganda bagi perusahaan. Perhitungan ekonomis akan melihat pengeluaran ini sebagai kerugian perusahaan.

Di dalam UU No 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas UU No 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan (UU PPh), donasi untuk kegiatan sosial akan menjadi pengurang pembayaran pajak penghasilan (PPh) pribadi maupun perusahaan. Meskipun pemotongan pajak (*tax reduction*) merupakan bentuk yang populer di luar negeri dan menjadi wacana yang hangat di negeri ini, namun keberlakuannya di Indonesia tetap memerlukan pertimbangan masak-masak. Pertama dan merupakan hal yang penting adalah pemotongan pajak dapat menjadi isu yang sensitif dan berpotensi membuat jarak yang lebih besar di antara perusahaan dan pemangku kepentingan saat ini yang sebenarnya berada dalam kondisi yang dapat dikatakan *low trust*. Kedua, pemotongan pajak yang merupakan salah satu bentuk insentif pajak harus mempertimbangkan kinerja. Sistem insentif bagi yang berkinerja tinggi haruslah diimbangi dengan sistem insentif bagi yang kinerjanya rendah demi terciptanya keadilan.

Menjadi hal yang menarik untuk diteliti lebih lanjut berbagai masalah CSR dilihat dari sudut pandang perpajakan. Berbagai perbedaan kepentingan akan menimbulkan konflik dalam menjalankan kebijakan CSR ini. Masalah yang muncul adalah masalah penyediaan dana CSR terkait erat dengan kondisi perpajakan, apabila dilihat dari perspektif perusahaan. Dari sudut Pajak Penghasilan (PPh), perusahaan biasanya harus memilih strategi sehingga semua biaya yang dikeluarkan untuk program CSR yang dipilih dapat dibebankan sebagai biaya yang mengurangi laba kena pajak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian dirumuskan menjadi, “Biaya *Corporate Social Responsibility* apa sajakah yang dapat dijadikan pengurang penghasilan bruto dan bagaimana keefektifannya?”

### Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui biaya *Corporate Social Responsibility* yang dapat dijadikan pengurang penghasilan bruto PT Padangbara Sukses Makmur sesuai dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 dan untuk mengetahui efektifitas perencanaan pajak yang dilakukan oleh PT Padangbara Sukses Makmur dalam hal *Corporate Social Responsibility*.

### KERANGKA TEORITIS

Indonesia mengambil inisiatif untuk melakukan regulasi pelaksanaan CSR dengan menentumkan kewajiban melaksanakan CSR bagi perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang sumber daya alam dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam. Di dalam Pasal 74 UU Nomor 40 ayat 1-4 dijelaskan sebagai berikut (Solihin 2009, 165):

- (1). Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
- (2). Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
- (3). Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan eprundang-undangan.
- (4). Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Regulasi CSR dalam bidang perpajakan menempatkan perusahaan sebagai institusi yang telah dilindungi dalam kegiatan usahanya, telah memanfaatkan infrastruktur di masyarakat (*public goods*), dan mempunyai andil dalam kerusakan lingkungan. Untuk itu, sudah selayaknya jika perusahaan ikut mengambil bagian dalam masalah sosial dan kerusakan lingkungan di wilayahnya. Artinya, CSR harus diberlakukan pada seluruh sector industry tanpa terkecuali, karena dampak langsung maupun tidak langsung dari aktivitas perusahaan terhadap keberadaan sumber daya alam. Selain itu, pemerintah telah melakukan dorongan dengan memperhitungkan CSR sebagai biaya yang akan mengurangi pajak badan (PPh 25) perusahaan yang melaksanakan CSR. Melalui peraturan perpajakan ini penerimaan pajak oleh Pemerintah berkurang, dengan harapan perusahaan memberikan kompensasinya dalam bentuk pengoptimalan CSR.

Pada awalnya banyak terjadi protes dari asosiasi pengusaha karena ada penilaian CSR akan menambah beban perusahaan karena menjadi biaya tambahan baru. Protes ini akhirnya disikapi oleh Pemerintah dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 93 Tahun 2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang sumbangan penanggulangan bencana nasional, penelitian dan pengembangan, fasilitas pendidikan, pembinaan olahraga, dan pembangunan infrastruktur sosial yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto.

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008 yang merupakan perubahan terakhir dari Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983, telah menetapkan bahwa besarnya Penghasilan Kena Pajak (PKP)



bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap, ditentukan berdasarkan penghasilan bruto dikurangi biaya untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan termasuk biaya penelitian dan pengembangan perusahaan yang dilakukan di Indonesia dan biaya beasiswa, magang, dan pelatihan. Selain itu, dalam Pasal 6 ayat (1) huruf i, j, k, l, dan m, menyebutkan bahwa kelima jenis sumbangan yang diatur dalam ayat ini ketentuannya harus diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah. Untuk itu, melalui Peraturan Pemerintah Nomor 93 Tahun 2010 tanggal 30 Desember 2010 ditetapkan ketentuan mengenai jenis sumbangan yang dapat dikurangkan sebagai pengurang penghasilan bruto untuk menghitung besarnya PPh terutang. Ketentuan lebih lanjut mengenai Peraturan Pemerintah Nomor 93 Tahun 2010 ini adalah sebagai berikut:

Sumbangan dan/atau biaya yang dapat dikurangkan sampai jumlah tertentu dari penghasilan bruto dalam rangka penghitungan penghasilan kena pajak (PKP) bagi Wajib Pajak terdiri atas 5 jenis berikut:

- a) Sumbangan dalam rangka penanggulangan bencana nasional yang merupakan sumbangan untuk korban bencana nasional yang disampaikan secara langsung melalui badan penanggulangan bencana, atau disampaikan secara tidak langsung melalui lembaga atau pihak yang telah mendapat izin dari instansi/lembaga yang berwenang untuk pengumpulan dana penanggulangan bencana;
- b) Sumbangan dalam rangka penelitian dan pengembangan yang dilakukan di Indonesia yang disampaikan melalui lembaga penelitian dan pengembangan;
- c) Sumbangan fasilitas pendidikan, yang merupakan sumbangan berupa fasilitas pendidikan yang disampaikan melalui lembaga pendidikan;
- d) Sumbangan dalam rangka pembinaan, yang merupakan sumbangan untuk membina, mengembangkan dan mengoordinasikan suatu atau gabungan organisasi cabang/jenis olahraga prestasi yang disampaikan melalui pembinaan olahraga; dan
- e) Biaya pembangunan infrastruktur sosial yaitu biaya yang dikeluarkan untuk keperluan membangun sarana dan prasarana untuk kepentingan umum dan bersifat nirlaba.

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian yang dipakai penulis menurut Cooper dan Schindler (2008:147) dalam penelitian ini mempertimbangkan berbagai perspektif. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Penulis menggunakan metode deskriptif untuk melihat adanya hubungan yang dilakukan PT Padangbara Sukses Makmur dengan batasan masalah yang ada.

Objek penelitian yang digunakan penulis adalah PT Padangbara Sukses Makmur yang bergerak di bidang percetakan yang berlokasi di Kawasan Kuningan, Jakarta Selatan. PT Padangbara Sukses Makmur adalah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batu bara. Perusahaan ini jelas merupakan perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya alam, dan pemerintah mewajibkan perusahaan ini untuk melakukan kegiatan CSR sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan atas dampak yang ditimbulkan perusahaan.

Penulis mengumpulkan data yang tertulis maupun yang tidak tertulis yang diperoleh melalui penelitian lapangan, yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung objek yang akan diteliti untuk memperoleh data primer. Tekhniknya adalah dengan mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dan dokumentasi terkait dengan kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan pada tahun 2012. Data-data yang telah dikumpulkan dari proses tersebut kemudian akan dianalisis sesuai dengan hukum pajak UU Nomor 36 Tahun 2008. Dalam penelitian, penulis mengumpulkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



data berupa kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan dalam tahun 2012 yang kemudian akan diklasifikasikan apakah bisa menjadi pengurang penghasilan kena pajak perusahaan sesuai dengan UU Nomor 36 Tahun 2008. Selanjutnya akan dihitung efektivitas perencanaan pajak perusahaan terkait dengan jumlah kegiatan CSR yang dijadikan pengurang penghasilan kena pajak perusahaan. Efektivitas tersebut dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah item kebijakan CSR yang dapat dijadikan pengurang penghasilan bruto}}{\text{Jumlah seluruh item kebijakan CSR perusahaan pada tahun 2012}} \times 100\%$$

#### 4. HASIL PEMBAHASAN

Berikut ini adalah daftar biaya CSR yang dikeluarkan oleh PT Padangbara Sukses Makmur selama tahun 2012:

**Tabel 4.1.**  
**Daftar Kegiatan CSR PT Padangbara Sukses Makmur Tahun 2012 yang Dapat Dijadikan Pengurang Bruto**

Uraian	Jumlah
Biaya pembangunan jembatan	10,000,000
Pembinaan team olahraga desa oleh PBSI	300,000
Tanah 5 rit untuk perbaikan jalan desa	850,000
Bantuan dana olimpiade untuk SD Hajak 2	400,000
Biaya untuk pelaksanaan taman bacaan	3,000,000
Bantuan 77 sak semen untuk bangunan TK	5,005,000
Sumbangan dana pembinaan untuk pekan olah raga	1,000,000
Bantuan bahan bangunan balai desa	10,344,000
Sumbangan pendidikan TK	10,000,000
Biaya pembangunan Puskesmas	7,157,000
Transportasi untuk PBSI untuk pelatihan ke Puruk Cahu dalam rangka Bupati Cup 1	500,000
Bantuan renovasi pagar desa	1,500,000
Pengadaan sarana Posyandu	1,000,000
Biaya pembangunan saluran air bersih	41,000,000
<b>Jumlah</b>	<b>92,056,000</b>

PT Padangbara Sukses Makmur pada tahun 2012 yang dapat dijadikan pengurang penghasilan bruto perusahaan adalah Rp 92.056.000,- Berdasarkan tabel 4.1, berikut ini adalah pembahasan secara mendetail mengenai daftar kegiatan CSR di atas yang dapat digolongkan sebagai pengurang penghasilan kena pajak PT Padangbara Sukses Makmur, sesuai dengan peraturan Pasal 6 ayat (1) huruf i, j, k, l, dan m:

- Biaya pembangunan jembatan digolongkan menjadi pengurang karena merupakan salah satu biaya pembangunan infrastruktur sosial merupakan biaya yang dikeluarkan untuk keperluan membangun sarana dan prasarana untuk kepentingan umum.
- Pembinaan team olahraga desa oleh PBSI digolongkan menjadi pengurang karena



merupakan sumbangan dalam rangka pembinaan olahraga, yang merupakan sumbangan untuk membina, mengembangkan dan mengoordinasikan suatu atau gabungan organisasi cabang/jenis olahraga prestasi yang disampaikan melalui lembaga pembinaan olah raga.

- C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- c. Tanah 5 rit untuk perbaikan jalan desa digolongkan menjadi pengurang karena merupakan biaya pembangunan infrastruktur sosial merupakan biaya yang dikeluarkan untuk keperluan membangun sarana dan prasarana untuk kepentingan umum dan bersifat nirlaba.
  - d. Bantuan dana olimpiade untuk SD Hajak 2 digolongkan menjadi pengurang karena merupakan sumbangan pendidikan dalam program pendidikan.
  - e. Biaya untuk pelaksanaan taman bacaan digolongkan menjadi pengurang karena merupakan sumbangan pendidikan dalam fasilitas pendidikan.
  - f. Bantuan 77 sak semen untuk bangunan TK digolongkan menjadi pengurang karena merupakan sumbangan pendidikan dalam fasilitas pendidikan.
  - g. Sumbangan dana pembinaan untuk pekan olah raga digolongkan menjadi pengurang karena merupakan sumbangan dalam rangka pembinaan olahraga, yang merupakan sumbangan untuk membina, mengembangkan dan mengoordinasikan suatu atau gabungan organisasi cabang/jenis olahraga prestasi yang disampaikan melalui lembaga pembinaan olah raga.
  - h. Bantuan untuk pembangunan balai desa digolongkan menjadi pengurang karena tergolong biaya pembangunan infrastruktur sosial merupakan biaya yang dikeluarkan untuk keperluan membangun sarana dan prasarana untuk kepentingan umum dan bersifat nirlaba.
  - i. Sumbangan pendidikan TK digolongkan menjadi pengurang karena tergolong biaya sumbangan fasilitas pendidikan, yang merupakan sumbangan berupa fasilitas pendidikan yang disampaikan melalui lembaga pendidikan; yang dimaksud dengan “fasilitas pendidikan” adalah prasarana dan sarana yang dipergunakan untuk kegiatan pendidikan.
  - j. Biaya pembangunan Puskesmas digolongkan menjadi pengurang karena tergolong biaya pembangunan infrastruktur sosial merupakan biaya yang dikeluarkan untuk keperluan membangun sarana dan prasarana untuk kepentingan umum.
  - k. Transportasi untuk PBSI untuk pelatihan ke Puruk Cahu dalam rangka Bupati Cup 1 digolongkan menjadi pengurang karena tergolong biaya sumbangan dalam rangka pembinaan olahraga, yang merupakan sumbangan untuk membina, mengembangkan dan mengoordinasikan suatu atau gabungan organisasi cabang/jenis olahraga prestasi yang disampaikan melalui lembaga pembinaan olah raga, dalam hal ini yaitu PBSI.
  - l. Bantuan dana renovasi pagar desa digolongkan menjadi pengurang karena tergolong biaya pembangunan infrastruktur sosial merupakan biaya yang dikeluarkan untuk keperluan membangun sarana dan prasarana untuk kepentingan umum dan bersifat nirlaba.
  - m. Pengadaan sarana Posyandu digolongkan menjadi pengurang karena tergolong biaya pembangunan infrastruktur sosial merupakan biaya yang dikeluarkan untuk keperluan membangun sarana dan prasarana untuk kepentingan umum.
  - n. Biaya pembangunan saluran air bersih digolongkan menjadi pengurang karena tergolong biaya pembangunan infrastruktur sosial merupakan biaya yang dikeluarkan untuk keperluan membangun sarana dan prasarana untuk kepentingan umum.

Berdasarkan data biaya di atas, Besarnya nilai sumbangan dan/atau biaya pembangunan infrastruktur sosial yang dikurangkan dari penghasilan bruto untuk tahun 2012 tidak melebihi 5% dari penghasilan neto fiskal tahun pajak sebelumnya. Total nilai sumbangan dan/atau biaya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pembangunan infrastruktur sosial yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto untuk tahun 2012 adalah Rp 56.107.000,- sedangkan batas maksimal sumbangan dan/atau biaya penggunaan infrastruktur sosial yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto untuk tahun 2012 adalah sebesar Rp 584.431.494,-

Untuk menilai efektivitas perencanaan pajak yang dilakukan oleh PT Padangbara Sukses Makmur. Jumlah kegiatan CSR PT Padangbara Sukses Makmur yang dapat dijadikan pengurang penghasilan bruto pada tahun 2012 adalah 14 item, dan jumlah seluruh kegiatan CSR PT Padangbara Sukses Makmur pada tahun 2013 adalah 113 item. Persentase efektifitas yang didapat adalah sebagai berikut:

$$\frac{14 \text{ item}}{113 \text{ item}} \times 100\% = 12,4\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, tingkat efektivitas perencanaan pajak PT Padangbara Sukses Makmur terkait dengan kegiatan CSR yang dapat dijadikan pengurang penghasilan bruto perusahaan tergolong Sangat Kurang Baik.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. KESIMPULAN

1. PT Padangbara Sukses Makmur sudah menjalankan perannya sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan *Corporate Social Responsibility*. Jumlah biaya *Corporate Social Responsibility* yang dapat dijadikan pengurang penghasilan bruto PT Padangbara Sukses Makmur pada tahun 2012 berjumlah 14 item, dengan berpedoman pada Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008.
2. Efektivitas perencanaan pajak yang dilakukan oleh PT Padangbara Sukses Makmur terkait dengan kegiatan CSR yang dapat dijadikan pengurang penghasilan bruto perusahaan berada dalam kategori Sangat Kurang Baik. Hal ini dibuktikan dengan jumlah kegiatan CSR yang dapat dijadikan pengurang hanya berjumlah 14 item, sementara keseluruhan kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan pada tahun 2011 berjumlah 113 item, persentase efektivitas yang didapat sebesar 12,4%. PT Padangbara Sukses Makmur belum memaksimalkan peluang pelaksanaan perencanaan pajak dengan memaksimalkan biaya-biaya fiskal, berupa tindakan yang dilakukan dengan meningkatkan biaya-biaya yang dapat dikurangkan.

### 5.2. SARAN

1. Perusahaan perlu mempelajari setiap detail ketentuan dan peraturan yang berlaku untuk menentukan keputusan manajemen perusahaan. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan, dengan maksud dapat diseleksi tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan.
2. Perusahaan perlu meningkatkan efektivitas perencanaan pajak yang dilakukan, terkait dengan merencanakan pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility* yang dapat dijadikan pengurang penghasilan bruto perusahaan yang tentunya akan mengurangi besarnya penghasilan kena pajak perusahaan. Hal ini merupakan bentuk perencanaan pajak *tax*



*avoidance*, yang masih sah secara hukum selama berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, Iyan H.S. 2009. Metode Penelitian Kualitatif.  
Sumber: <http://www.penalaran-unm.org/index.php/artikel-nalar/penelitian/116-metode-penelitian-kualitatif.html> (diakses 20 November 2012)
- Direktorat Jenderal Pajak, 2011. Susunan Dalam Satu Naskah Undang – Undang Perpajakan, Kantor Wilayah DJP Jakarta Utara.
- Direktorat Jenderal Pajak, 2012. Belajar Pajak  
Sumber: <http://www.pajak.go.id/content/belajar-pajak> (diakses 4 Desember 2012)
- Donald R.Cooper/ Pamela S.Schindler.2008.*Bussiness Research Methods. Volume 1*. McGraw. Hill International Edition.
- John Elkington, *Cannibals with Forks, The Triple Bottom Line of Twentieth Century Business*, dikutip dari Teguh Sri Pembudi, CSR, Sebuah Keharusan dalam Investasi Sosial, Pusat Penyuluhan Sosial (PUSENSOS) Departemen Sosial RI, Jakarta, La Tofi Enterprise, 2005, sumber: <http://www.djpp.kemerkumham.go.id> (diakses 20 Juni 2013)
- Nurlela, Nika dan Islahuddin. 2008. "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating: Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta." Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak 2008.
- Resmi, Siti. 2012. Perpajakan Teori dan Kasus. Edisi 6 Buku 1. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Umar, Hussein. (1997). *Riset Sumber Daya Manusia: Dalam Organisasi*. Jakarta. Gramedia Pustaka.
- Undang Undang Republik Indonesia tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan, Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2000, Jakarta
- Undang Undang Republik Indonesia tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, Undang – Undang Nomor 36 Tahun 2008, Jakarta
- Waluyo dan B. Ilyas Wirawan. 2011. Perpajakan Indonesia. Edisi 10 Buku 1. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1

**Daftar Kegiatan Corporate Social Responsibility PT Padangbara Sukses Makmur pada Tahun 2012:**

Keterangan	Jumlah
Bantuan transportasi 2 orang untuk badan pemberdayaan masyarakat desa	500,000
Biaya pembangunan jembatan	10,000,000
Bantuan seminar sehari fui, salimah dan gp anshor	250,000
Bantuan transportasi untuk rakornis di Ambon	1,000,000
Sumbangan dana untuk karang taruna ds. Sabuh	500,000
Bantuan kerja bakti di Desa Hajak	750,000
Pembinaan team olahraga desa oleh PBSI	300,000
Upacara adat	7,950,000
Tanah 5 rit untuk perbaikan jalan desa	850,000
Bantuan untuk lomba desa di Desa Bintang Ninggi II	500,000
Transportasi warga desa ke propinsi	2,500,000
Dana operasional untuk karang taruna	5,000,000
Bantuan dana olimpiade untuk SD Hajak 2	400,000
Bantuan tilawatil quran	750,000
Promosi CSR ke Kalteng Post	600,000
Sumbangan paskah Desa Hajak	750,000
Biaya transportasi warga Desa Hajak	1,000,000
Biaya perjalanan dinas warga Desa Sabuh	350,000
Bantuan dana KKR Paskah Gereja Pantekosta	750,000
Biaya kegiatan karang taruna di Palangkaraya	300,000
Kompensasi hewan ternak yg tertabrak	500,000
Bantuan dana Paskah jemaat	750,000
Biaya untuk motivator PKK	2,500,000
Biaya transportasi warga Desa Sabuh	515,000
Bantuan pengobatan warga Desa Sabuh	500,000
Sumbangan dana hardiknas Desa Bintang Ninggi II	600,000
Biaya untuk pelaksanaan taman bacaan	3,000,000
Bantuan 77 sak semen untuk bangunan TK	5,005,000
Sumbangan untuk pekan olah raga	1,000,000
Biaya pengadaan air bersih	10,000,000
Kompensasi binatang ternak	1,500,000
Kompensasi dampak tersumbatnya aliran sungai di pit 21	2,000,000
Bantuan perjalanan ke Palangkaraya	1,500,000
Bantuan bahan bangunan balai desa	10,344,000
Bantuan transportasi team posyandu	750,000
Bantuan transportasi team posyandu	2,000,000

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Biaya transportasi ke palangkaraya	1,000,000
Biaya transportasi warga desa	1,500,000
Biaya pelaksanaan posyandu	1,000,000
Transport warga mengikuti lomba futsal Kalteng Post	500,000
Biaya transport mengikuti olah raga	1,500,000
Ganti rugi tanam tumbuh	2,000,000
Biaya pelaksanaan posyandu	1,000,000
Sumbangan dana festival budaya barito utara	500,000
Bantuan knn stais mtw	500,000
Bantuan dana untuk kongres muslimat NU	300,000
Ritual adat di areal tambang	60,930,000
Sumbangan pendidikan TK	10,000,000
Biaya transpor posyandu	250,000
Bantuan lomba kejurda grass track	300,000
Bantuan transportasi barito utara	3,000,000
Bantuan transportasi mtw	3,000,000
Sumbangan untuk upacara adat nyanggar di sabuh	200,000
Partisipasi pameran HUT Batara	5,000,000
Bantuan transportasi mtw	1,000,000
Bantuan transportasi ke Palangkaraya	1,500,000
Bantuan transportasi mtw - kegiatan external	1,000,000
Bantuan transportasi Kalteng	1,000,000
Sumbangan untuk duka cita warga Hajak RT 11	102,000
Bantuan transportasi Posyandu	750,000
Bantuan transportasi Posyandu	500,000
Bantuan transportasi Posyandu	500,000
Bantuan transportasi warga Hajak	500,000
Biaya transportasi warga Desa Sabuh	300,000
Bantuan dana pesantren ramadhan SMP PGRI	300,000
Bantuan transportasi dan akomodasi team Kalteng	4,100,000
Bantuan dana kesehatan Teweh Tengah	1,000,000
Sumbangan HUT RI di Sabuh	1,500,000
Bantuan dana safari ramadhan kasdim	1,000,000
Bantuan transportasi warga Desa Sabuh	1,000,000
Bantuan komunikasi Desa Hajak	51,000
Bantuan team bulu tangkis distamben baru	500,000
Bantuan transportasi MTW	500,000
Bantuan dana rencana kegiatan HUT MTW	10,000,000
Biaya transport mengikuti olahraga	500,000
Ganti rugi tanam tumbuh yang terkena maintenance	6,000,000
Biaya transport warga Sabuh	500,000
Sumbangan kedukaan pemuka masyarakat Desa Sabuh	500,000
Biaya transportasi warga Sabuh	300,000
Bantuan transportasi	2,000,000
Biaya transportasi warga Hajak	2,000,000
Bantuan transportasi perjalanan ke Jakarta	5,000,000

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Biaya transport warga Sabuh	500,000
Bantuan sepakbola lemo cup untuk Bintang Ninggi II	500,000
Biaya pembangunan Puskesmas	7,157,000
Pembelian hewan qurban (sapi) untuk Desa Sabuh	8,500,000
Transportasi untuk PBSI untuk pelatihan ke Puruk Cahu dlm rangka Bupati Cup 1	500,000
Bantuan transportasi ke Jawa	500,000
Bantuan perjalanan dinas warga Hajak	2,000,000
Biaya transportasi Posyandu	520,000
Bantuan Natal untuk Gereja Bethel Indonesia jemaat Anugerah	2,000,000
Pengadaan sarana Posyandu	1,000,000
Bantuan perayaan Natal Toraja Desa Hajak	2,750,000
Biaya transport warga Sabuh	100,000
Sumbangan dana Natal Gereja Pantekosta Desa Hajak	1,500,000
Pekerjaan pengecatan Gereja Fransiskus, Gereja Getsemani, menyambut Natal 2011	12,225,000
Bantuan perayaan Natal jemaat GKI Bintang Ninggi	1,000,000
Bantuan perayaan natal gereja kristen evanjelis Desa Hajak	300,000
Biaya transport warga Sabuh	5,145,825
Bantuan transportasi warga ke Barut	2,000,000
Bantuan 3 buah HP untuk jalan sehat Kalteng Pos	2,485,000
Sumbangan dana untuk perwosi	750,000
Bantuan perayaan Natal utk pm Kalimantan Tengah	1,000,000
Bantuan dana untuk hut satpam ke-31 tahun 2011	1,000,000
Sumbangan untuk gereja katolik Santa Maria Muara Teweh	500,000
Biaya transportasi warga Hajak	900,000
Bantuan renovasi pagar desa	1,500,000
Bantuan transportasi warga	500,000
Bantuan renovasi pagar desa	1,500,000
Bantuan transportasi 4 orang LSM	1,000,000
Biaya transportasi 1 orang LSM ke PLK	250,000
Bantuan untuk karang taruna "Tunas Harapan" Desa Sabuh	1,000,000
Biaya transportasi posyandu	1,470,000
Biaya pembangunan saluran air bersih	41,000,000
<b>Jumlah</b>	<b>315,399,825</b>

Sumber : PT Padangbara Sukses Makmur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

# SPT Tahunan Pajak Penghasilan PT Padangbara Sukses Makmur Tahun 2011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

FORMULIR 1771		SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN		TAHUN PAJAK <b>2011</b>
PERHATIAN : SEBELUM MENGISI BACA DAHULU BUKU PETUNJUK PENGISIAN • ISI DENGAN HURUF CETAK/DIKETIK DENGAN TINTA HITAM • BERI TANDA "X" PADA <input type="checkbox"/> (KOTAK PILIHAN) YANG SESUAI		PEMBETULAN KE-1		
DEPARTEMEN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK				
N P W P : 0 2 3 9 9 5 0 4 6 0 6 3 0 0 0				
NAMA WAJIB PAJAK : P T . P A D A N G A N U G E R A H				
JENIS USAHA : P E R T A M B A N G A N B A T U B A R A KLU : 5 1 1 0 0				
NO TELEPON : 0 2 1 - 5 7 9 5 6 9 9 9 . FAKS : 0 2 1 - 5 7 9 5 8 0 2 7				
PERIODE PEMBUKUAN : 0 1 1 1 s.d. 1 2 1 1				
NEGERA DOMISILI KANTOR PUSAT (khusus BUT) : I N D O N E S I A				
PEMBUKUAN / LAPORAN KEUANGAN : <input checked="" type="checkbox"/> DIAUDIT <input type="checkbox"/> OPINI AKUNTAN <input type="checkbox"/> TIDAK DIAUDIT				
NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK : PERSEK KANTOR AKUNTAN PUBLIK TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN				
N P W P KANTOR AKUNTAN PUBLIK : 0 2 1 2 5 6 2 1 9 0 6 2 0 0 0				
NAMA AKUNTAN PUBLIK :				
N P W P AKUNTAN PUBLIK :				
NAMA KANTOR KONSULTAN PAJAK :				
N P W P KANTOR KONSULTAN PAJAK :				
NAMA KONSULTAN PAJAK :				
N P W P KONSULTAN PAJAK :				
*) Pengisian kolom-kolom yang berisi nilai rupiah harus tanpa nilai desimal (contoh penulisan lihat buku petunjuk hal. 4)		RUPIAH *)		
(1)		(2)		(3)
A. PENGHASILAN KENA PAJAK	1. PENGHASILAN NETO FISKAL (Diisi dari Formulir 1771-I Nomor 8 Kolom 3) .....	1		11.688.629.898
	2. KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL (Diisi dari Lampiran Khusus 2A Jumlah Kolom 8) .....	2		-
	3. PENGHASILAN KENA PAJAK (1-2) .....	3		11.688.629.898
B. PPh TERUTANG	4. PPh TERUTANG (Tarif PPh Ps. 17 X Angka 3) .....	4		2.922.157.475
	5. PENGEMBALIAN / PENGURANGAN KREDIT PAJAK LUAR NEGERI (PPh Ps. 24) YANG TELAH DIPERHITUNGKAN TAHUN LALU .....	5		-
	6. JUMLAH PPh TERUTANG (4 + 5) .....	6		2.922.157.475
C. KREDIT PAJAK	7. PPh DITANGGUNG PEMERINTAH (Proyek Bantuan Luar Negeri) .....	7		-
	8. a. KREDIT PAJAK DALAM NEGERI (Diisi dari Formulir 1771-III Jumlah Kolom 5) .....	8a		8.556.641
	b. KREDIT PAJAK LUAR NEGERI (Diisi dari Lampiran Khusus 7A Jumlah Kolom 7) .....	8b		-
	c. JUMLAH ( 8a + 8b ) .....	8c		8.556.641
	9. a. <input checked="" type="checkbox"/> PPh YANG HARUS DIBAYAR SENDIRI (6 - 7 - 8c) .....	9		2.913.600.834
	b. <input type="checkbox"/> PPh YANG LEBIH DIPOTONG / DIPUNGUT .....			
	10. PPh YANG DIBAYAR SENDIRI			
	a. PPh Ps. 25 BULANAN .....	10a		1.288.779.862
	b. STP PPh Ps. 25 (Hanya Pokok Pajak) .....	10b		-
c. PPh Ps. 25 AYAT (8) / FISKAL LUAR NEGERI .....	10c		-	
d. PPh ATAS PENGALIHAN HAK ATAS TANAH DAN/ATAU BANGUNAN .....	10d		-	
e. JUMLAH (10a + 10b + 10c + 10d) .....	10e		1.288.779.862	
D. PPh KURANG LEBIH	11. a. <input checked="" type="checkbox"/> PPh YANG KURANG DIBAYAR (PPh Ps. 29) .....	11		1.624.820.972
	b. <input type="checkbox"/> PPh YANG LEBIH DIBAYAR (PPh Ps. 28A) .....			
	12. PPh YANG KURANG DIBAYAR PADA ANGKA 11.a DISETOR TANGGAL .....	2 6	0 4	2 0 1 2
13. PPh YANG LEBIH DIBAYAR PADA ANGKA 11.b MOHON :				
a. <input type="checkbox"/> DIRESTITUSIKAN				
b. <input type="checkbox"/> DIPERHITUNGKAN DENGAN UTANG PAJAK				

Sumber : PT Padangbara Sukses Makmur